



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI METODE IQRA PADA SISWA KELAS VIII-3 SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA

Surati

SMP Negeri 1 Palangka Raya

Email: ratisurati71@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to read the Koran correctly (tartil), in accordance with the rules of makhrāj and for tajwid in class VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya and to increase attention and interest in reading the Koran in class VIII- 3 SMP Negeri 1 Palangka Raya. This research was conducted on students of SMP Negeri 1 Palangka Raya class VIII.3 as many as 27 people as respondents. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques, namely observation, documentation, questionnaires, diaries/journals, and tests. This classroom action research was conducted in two cycles. Based on all the discussions and analyzes that have been carried out, it can be concluded that the application of the Iqra 'method can improve the ability to read the Koran and increase students' learning activities in reading the Koran.

Keyword: *The ability to read the Koran, The Iqra 'method*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan benar (tartil), sesuai dengan kaidah makhrāj dan untuk tajwid pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya dan untuk meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca al-Quran pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SMP Negeri 1 Palangka Raya kelas VIII.3 sebanyak 27 orang sebagai responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, angket, catatan harian/ jurnal, dan tes. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus. Berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa penerapan metode Iqra' dapat meningkatkan kemampuan baca al-Quran dan meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam membaca al-Quran.

Keyword: Kemampuan membaca al-Quran, Metode Iqra'

Copyright © Surati



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan dirumuskan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga terbentuk generasi muda yang tangguh, memiliki tanggung jawab dan dapat diandalkan bagi masa depan bangsa. Generasi muda yang cerdas saja belum cukup bagi masa depan bangsa karena mentalitasnya pun harus dibina, sehingga melalui proses pendidikan diberikan juga materi akhlak mulia yang bersumberkan dari agama. Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum terdapat kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan akhlak mulia tersebut mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. (Minister of Education Regulation No. 22 of 2006 2006)

Membaca al-Quran pada kajian teori kali ini adalah pembelajaran membaca, melafalkan bacaan diperdengarkan dan harus terdengar sehingga jelas bacaan huruf serta kalimat yang benar sesuai kaidah makhrāj dan tajwid, bukan membaca tanpa terdengar atau membaca al-Quran dalam hati, tidak ada konsep membaca al-Quran dalam hati karena tidak akan kedengaran makhrāj dan tajwidnya. Sebuah hadits Rasulullah saw. menjelaskan tentang cara membaca al-Quran yaitu “*Bacalah Al-Quran dengan suara yang merdu*” (Al-Hadits). Berdasarkan hadits tersebut mengisyaratkan pada kita bahwa membaca al-Quran dengan suara nyaring namun dengan suara yang halus dan merdu hukumnya sunah. (Barozi 2017)

Metode Iqra, sering juga disebut *cara cepat membaca Al-Quran*. Metode ini ditemukan oleh : KH. As’ad Humam dari Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta. Pada dasarnya metode iqra ini merupakan cara membaca al-Quran tanpa mengeja, tetapi siswa atau santri langsung belajar baca satu, dua, tiga huruf, kata, beberapa kata, atau kalimat disertai melafalkan huruf yang benar, dan aturan tajwid yang benar (Syaifullah 2013).

Manakala al-Quran harus dipahami, sedangkan al-Quran itu sendiri berbahasa dan bertuliskan huruf Arab yang juga berbeda dengan bahasa Arab itu sendiri, sehingga al-Quran bahasanya khusus yaitu bahasa al-Quran. Hal yang menjadi permasalahan adalah ketika al-Quran itu harus dipahami, untuk sekedar membacanya saja dengan benar sesuai dengan kaidah baca al-Quran tidak sedikit siswa SMP kelas tinggi kemampuan bacanya masih sangat rendah.

Masalah rendahnya kemampuan membaca al-Quran dengan benar juga nampak pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya. Untuk menyikapi masalah tersebut penulis menyikapinya dengan menggunakan metode bacaan yang cukup populer dalam pembelajaran baca al-Quran yaitu metode Iqra. Penggunaan metode tersebut dilakukan penulis melalui tindakan kelas yang dilaksanakan selama delapan bulan dari bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2019 dengan tujuan terdapat peningkatan jumlah siswa yang dikategorikan mampu membaca al-Quran dengan benar, karena itulah penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian ini “*Peningkatan Kemampuan Membaca al-*

Quran Melalui Metode Iqra pada Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya” dengan rumusan masalah (1) Apakah penerapan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan benar sesuai kaidah makraj dan tajwid (tartil) pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya?; dan (2) Apakah penerapan metode Iqra dapat meningkatkan aktivitas belajar baca Al-Quran pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, angket, dan catatan harian.

Objek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dan metode Iqra’.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Palangka Raya. pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2019. Sementara yang menjadi sampel atau subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII-3 sebanyak 27 siswa.

Data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif., yang meliputi data tes hasil belajar, hasil observasi terhadap proses pembelajaran, data tentang minat belajar yang didapatkan dari lembar angket, catatan harian, dan foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Pertama

Dilaksanakan pada bulan April 2019 minggu ke-1 untuk pertemuan pertama,

minggu ke 2 pertemuan kedua diperoleh data sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1

Pretest Uji Kompetensi Membaca al-Quran

| No | NAMA | KKM | NILAI | |
|-----|----------|-----|-------|----|
| 1. | Siswa A | 65 | 70 | L |
| 2. | Siswa B | 65 | 75 | L |
| 3. | Siswa C | 65 | 64 | TL |
| 4. | Siswa D | 65 | 74 | L |
| 5. | Siswa E | 65 | 76 | L |
| 6. | Siswa F | 65 | 64 | TL |
| 7. | Siswa G | 65 | 60 | TL |
| 8. | Siswa H | 65 | 60 | TL |
| 9. | Siswa I | 65 | 75 | L |
| 10. | Siswa J | 65 | 75 | L |
| 11. | Siswa K | 65 | 72 | L |
| 12. | Siswa L | 65 | 78 | L |
| 13. | Siswa M | 65 | 72 | L |
| 14. | Siswa N | 65 | 70 | L |
| 15. | Siswa O | 65 | 73 | L |
| 16. | Siswa P | 65 | 74 | L |
| 17. | Siswa Q | 65 | 72 | L |
| 18. | Siswa R | 65 | 63 | TL |
| 19. | Siswa S | 65 | 74 | L |
| 20. | Siswa T | 65 | 75 | L |
| 21. | Siswa U | 65 | 70 | L |
| 22. | Siswa V | 65 | 73 | L |
| 23. | Siswa W | 65 | 74 | L |
| 24. | Siswa X | 65 | 72 | L |
| 25. | Siswa Y | 65 | 63 | TL |
| 26. | Siswa Z | 65 | 74 | L |
| 27. | Siswa A1 | 65 | 75 | L |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa melalui tes kompetensi membaca al-

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqra

Quran diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang dianggap sudah bisa membaca al-Quran dengan benar, meskipun bila dilihat nilainya rata-rata baru dianggap batas minimal, sementara siswa yang masih belum bisa membaca dengan benar terdapat 5 orang.

Selanjutnya pada tanggal 13 Mei 2019, tindakan mulai dilakukan dengan menggunakan metode Iqra, dan diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2

Post Test Uji Kompetensi Membaca al-Quran

| No | NAMA | KKM | NILAI | KET |
|-----|---------|-----|-------|-----|
| 1. | Siswa A | 65 | 75 | L |
| 2. | Siswa B | 65 | 75 | L |
| 3. | Siswa C | 65 | 70 | L |
| 4. | Siswa D | 65 | 78 | L |
| 5. | Siswa E | 65 | 76 | L |
| 6. | Siswa F | 65 | 70 | L |
| 7. | Siswa G | 65 | 62 | TL |
| 8. | Siswa H | 65 | 64 | TL |
| 9. | Siswa I | 65 | 78 | L |
| 10. | Siswa J | 65 | 75 | L |
| 11. | Siswa K | 65 | 76 | L |
| 12. | Siswa L | 65 | 78 | L |
| 13. | Siswa M | 65 | 74 | L |
| 14. | Siswa N | 65 | 70 | L |
| 15. | Siswa O | 65 | 73 | L |
| 16. | Siswa P | 65 | 76 | L |
| 17. | Siswa Q | 65 | 74 | L |
| 18. | Siswa R | 65 | 64 | TL |
| 19. | Siswa S | 65 | 76 | L |
| 20. | Siswa T | 65 | 78 | L |
| 21. | Siswa U | 65 | 75 | L |
| 22. | Siswa V | 65 | 75 | L |
| 23. | Siswa W | 65 | 70 | L |
| 24. | Siswa X | 65 | 78 | L |
| 25. | Siswa Y | 65 | 76 | L |
| 26. | Siswa Z | 65 | 70 | L |

| | | | | |
|-----|----------|----|----|----|
| 27. | Siswa A1 | 65 | 62 | TL |
|-----|----------|----|----|----|

Tabel tersebut menyatakan bahwa skor nilai rata-rata berada pada angka 73,10 dengan prosentase ketuntasan 85%.

Pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua didapatkan hasil data aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3

Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

| No | Aktivitas | Jumlah | Prosentase |
|----|--|--------|------------|
| 1. | Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan | 12 | 60% |
| 2. | Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid | 10 | 50% |
| 3. | Aktivitas menyimak saat teman membaca | 7 | 35% |
| 4. | Mengulang kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru | 6 | 30% |
| 5. | Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas | 5 | 25% |

| | | | |
|----|---|---|-----|
| 6. | Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya | 6 | 30% |
|----|---|---|-----|

Tabel 4

Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

| No | Aktivitas | Jumlah | Prosentase |
|----|--|--------|------------|
| 1. | Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan | 15 | 75% |
| 2. | Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid | 12 | 60% |
| 3. | Aktivitas menyimak saat teman membaca | 14 | 70% |
| 4. | Mengulang kembali bacaan setelah membaca dihadapan guru | 10 | 50% |
| 5. | Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas | 8 | 40% |

| | | | |
|----|---|---|-----|
| 6. | Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya | 8 | 40% |
|----|---|---|-----|

Aktivitas dalam proses tersebut merupakan aktivitas siswa dalam belajar membaca al-Quran dengan menggunakan metode Iqra sebagai tindakan dalam penelitian ini. Dari data yang dapat dihimpun berkaitan dengan aktivitas belajar ini dalam siklus I, dengan dua kali pertemuan memperlihatkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap kolom aktivitas di lembar pengamatan, seperti nampak pada tabel di atas. Peningkatan aktivitas terutama terlihat pada kolom aktivitas "menyimak saat teman membaca" pada pertemuan pertama sebanyak 7 siswa atau 35% menjadi 14 siswa atau 70%, jadi peningkatan aktivitas dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebanyak 7 siswa atau 35%.

Siklus Kedua

Dilaksanakan pada minggu ke 1 dan ke 2 bulan Mei 2019 masing masing pertemuan kesatu dan kedua dengan hasil sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 5

Hasil Test Kemampuan Siswa

| No | NAMA | KKM | NILAI | KET |
|----|---------|-----|-------|-----|
| 1. | Siswa A | 65 | 78 | L |
| 2. | Siswa B | 65 | 78 | L |

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqra

| | | | | |
|-----|-----------------------|----|--------------|---|
| 3. | Siswa C | 65 | 76 | L |
| 4. | Siswa D | 65 | 80 | L |
| 5. | Siswa E | 65 | 76 | L |
| 6. | Siswa F | 65 | 74 | L |
| 7. | Siswa G | 65 | 68 | L |
| 8. | Siswa H | 65 | 68 | L |
| 9. | Siswa I | 65 | 80 | L |
| 10. | Siswa J | 65 | 78 | L |
| 11. | Siswa K | 65 | 78 | L |
| 12. | Siswa L | 65 | 78 | L |
| 13. | Siswa M | 65 | 76 | L |
| 14. | Siswa N | 65 | 74 | L |
| 15. | Siswa O | 65 | 76 | L |
| 16. | Siswa P | 65 | 78 | L |
| 17. | Siswa Q | 65 | 74 | L |
| 18. | Siswa R | 65 | 68 | L |
| 19. | Siswa S | 65 | 76 | L |
| 20. | Siswa T | 65 | 82 | L |
| 21. | Siswa U | 65 | 74 | L |
| 22. | Siswa V | 65 | 76 | L |
| 23. | Siswa W | 65 | 78 | L |
| 24. | Siswa X | 65 | 74 | L |
| 25. | Siswa Y | 65 | 68 | L |
| 26. | Siswa Z | 65 | 76 | L |
| 27. | Siswa Z1 | 65 | 82 | L |
| | Skor Rata-rata | | 80,25 | |

Tabel 6

Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Pertama

| No | NAMA | KKM | NILAI | KET |
|-----|---------|-----|-------|-----|
| 1. | Siswa A | 65 | 78 | L |
| 2. | Siswa B | 65 | 78 | L |
| 3. | Siswa C | 65 | 76 | L |
| 4. | Siswa D | 65 | 80 | L |
| 5. | Siswa E | 65 | 76 | L |
| 6. | Siswa F | 65 | 74 | L |
| 7. | Siswa G | 65 | 68 | L |
| 8. | Siswa H | 65 | 68 | L |
| 9. | Siswa I | 65 | 80 | L |
| 10. | Siswa J | 65 | 78 | L |

| | | | | |
|-----|-----------------------|----|--------------|---|
| 11. | Siswa K | 65 | 78 | L |
| 12. | Siswa L | 65 | 78 | L |
| 13. | Siswa M | 65 | 76 | L |
| 14. | Siswa N | 65 | 74 | L |
| 15. | Siswa O | 65 | 76 | L |
| 16. | Siswa P | 65 | 78 | L |
| 17. | Siswa Q | 65 | 74 | L |
| 18. | Siswa R | 65 | 68 | L |
| 19. | Siswa S | 65 | 76 | L |
| 20. | Siswa T | 65 | 82 | L |
| 21. | Siswa U | 65 | 74 | L |
| 22. | Siswa V | 65 | 76 | L |
| 23. | Siswa W | 65 | 78 | L |
| 24. | Siswa X | 65 | 74 | L |
| 25. | Siswa Y | 65 | 68 | L |
| 26. | Siswa Z | 65 | 76 | L |
| 27. | Siswa Z1 | 65 | 82 | L |
| | Skor Rata-rata | | 80,25 | |

Tabel 7

Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua

| No | Aktivitas | Jumlah | Prosentase |
|----|--|--------|------------|
| 1. | Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan | 18 | 90% |
| 2. | Aktivitas mencoba latihan membaca pada masing-masing jilid | 20 | 100% |
| 3. | Aktivitas menyimak saat teman membaca | 20 | 100% |
| 4. | Mengulang kembali bacaan setelah | 18 | 90% |

| | | | |
|----|--|----|-----|
| | membaca dihadapan guru | | |
| 5. | Mencoba membaca dengan nyaring, tajwid dan makhraj yang benar disimak oleh guru dan semua teman satu kelas | 17 | 85% |
| 6. | Menjawab pertanyaan guru, berkaitan dengan ilmu tajwid pada bacaan jilid yang dibacanya | 16 | 80% |

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan pada masing-masing aktivitas pada lembar pengamatan yang telah disiapkan, peningkatan aktivitas lebih nampak pada *mencoba melatih membaca*, serta pada *aktivitas menyimak saat teman membaca*. Dua aktivitas siswa tersebut memberi kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran.

Data di atas sesuai dengan pendapat Muhammad Tang S. dkk (2021) bahwa memang salah satu tugas guru adalah mengajarkan, mendampingi, melayani agar siswanya mampu membaca al-Quran. Guru yang berusaha dipastikan bahwa hasil pun berbanding lurus dengan apa yang diusahakan, yaitu menjadikan siswa mampu membaca al-Quran dengan baik makhraj dan tajwidnya (S et al. 2021).

KESIMPULAN

Melalui pembahasan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Palangka Raya pada proses pembelajaran baca al-Quran melalui metode Iqra yang dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran meningkat dapat terlihat dari data hasil tes kemampuan baca al-Quran antara lain prosentase ketuntasan dari 85% di siklus I menjadi 100% di siklus II, dengan skor rata-rata siswa 73,10 di siklus I menjadi 80,25 di siklus II, maka peningkatan skor adalah 7,15.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar baca al-Quran mengalami peningkatan aktivitas. Hal ini nampak dari data yang dikumpulkan pada lembar pengamatan yang dikumpulkan oleh observer, secara singkat aktivitas meningkat dari siklus I ke siklus II, terutama pada aktivitas:
 - a. Melatih membaca pada masing-masing jilid dari 12 siswa (60%) di siklus I, menjadi 27 siswa (100%) di siklus II.
 - b. Menyimak teman saat teman membaca dari 14 siswa (70%) di siklus I menjadi 27 siswa (100%) di siklus II.

REKOMENDASI

Metode Iqra dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dengan tartil.

DAFTAR PUSTAKA

- Barozi, Tantan Qital. 2017. "Al- Qur ' an Dengan Suara."
- Minister of Education Regulation No. 22 of 2006. 2006. "Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order* 44(2):8–10.
- S, Muhammad Tang, Muslimah Muslimah, Akhmad Riadi, and Mukmin Mukmin. 2021. "Implikasi Pedagogis Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 45-48 Mengenai Tugas Dan Fungsi Guru Sebagai Pendidik." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):13. doi: 10.32832/tadibuna.v10i1.4188.
- Syaifullah, Ahmad. 2013. "Efektivitas Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta." *Skripsi*.